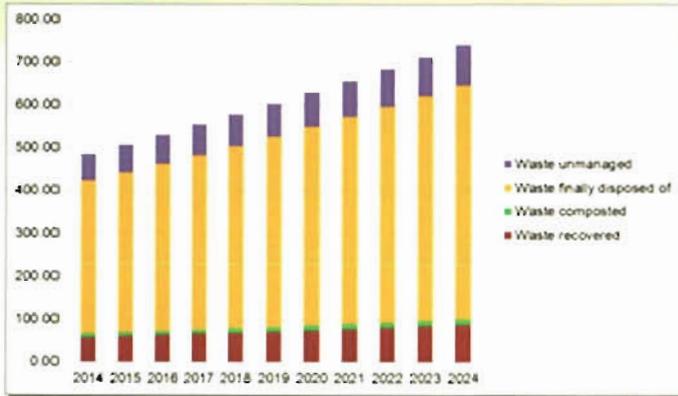


Kenapa Daerah Percontohan?

Daerah percontohan pemilahan sampah dari sumber di Kelurahan Gunung Bahagia merupakan suatu gerakan baru, tidak hanya bagi Kota Balikpapan tetapi bagi Indonesia secara umum. Tujuannya untuk mengurangi volume sampah yang dibuang ke TPA.

Berdasarkan hasil survei JICA (2014), timbulan sampah Kota Balikpapan mencapai 485 ton/hari. Seiring dengan pertumbuhan penduduk dan laju perekonomian, diperkirakan dalam 10 tahun mendatang timbulan sampah meningkat menjadi 700 ton/hari.



Sampah merupakan material sisa yang tidak diinginkan, meskipun demikian, sampah masih memiliki potensi cukup besar sebagai sumber daya. Sampah seperti kertas, logam dan sisa makanan dapat digunakan kembali sebagai bahan baku untuk produk baru ataupun energi. Ketika kita dapat mengelola sampah dengan baik, maka otomatis akan mengurangi volume sampah yang dibuang ke TPA.

Sebuah istilah berbunyi “sebagai sampah jika masih tercampur, menjadi sumber daya jika dipilah”. Daur ulang sampah akan efektif ketika sudah dilakukan pemilahan mulai dari sumber penghasil sampah seperti rumah tangga, kantor, sekolah, pasar dll.

Hasil yang Diharapkan

Hasil yang diharapkan dari kegiatan ini adalah:

- Peningkatan pengolahan sampah daur-ulang.
- Pengurangan jumlah sampah yang dibawa ke TPA: karena sampah daur ulang sudah dapat dikelola, maka volume sampah yang dibuang ke TPA akan berkurang, pada akhirnya dapat mengurangi beban dan memperpanjang umur pemakaian TPA.
- Partisipasi aktif masyarakat: pemilahan sampah mulai dari sumber merupakan bagian penting dalam sistem pengelolaan sampah. Setelah memilah, partisipasi masyarakat terus didorong dalam bentuk lain, seperti pengomposan skala rumah tangga.
- Lingkungan bebas dari tumpukan sampah: saat ini banyak sampah menumpuk di TPS dan sekitarnya. Melalui promosi penggunaan “halte sampah” di daerah percontohan diharapkan tidak ada lagi tumpukan sampah.

Untuk Informasi Lebih Lanjut Dapat Menghubungi:

BLH : 0813 - 5159 - 7061
DKPP : 0813 - 5159 - 7062

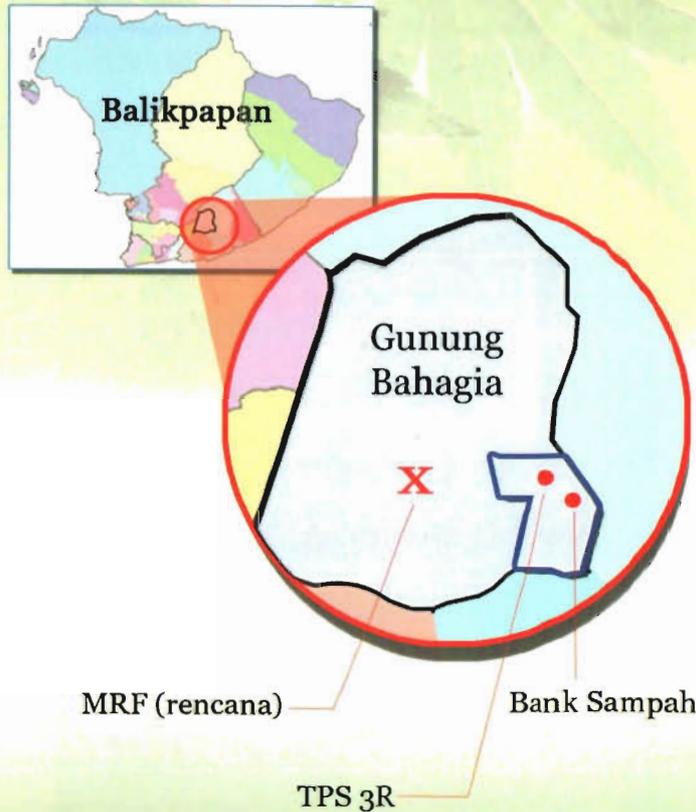


Daerah Percontohan Pemilahan Sampah dari Sumber Kel. Gunung Bahagia Kota Balikpapan



Dimana Lokasi Daerah Percontohan?

Berada di RT 18-30 Kelurahan Gunung Bahagia, selama tahun 2015 akan terus dilakukan perluasan hingga mencakup seluruh RT di Kelurahan Gunung Bahagia.



RT 18-30 sebagai langkah awal

Seiring dengan perluasan daerah percontohan yang mencakup seluruh kelurahan Gunung Bahagia, maka Pemkot berencana membangun fasilitas MRF sebagai sarana untuk memilah sampah anorganik.

Bagaimana Cara Memilah Sampah?



Sampah Organik

Jenis-jenisnya antara lain:

- Sisa sayuran/kulit buah
- Makanan kadaluarsa
- Dedaunan dan ranting
- Khusus popok dan pembalut, pengumpulan bersamaan dengan sampah organik.

Wadah : plastik khusus

Tempat : Halte Sampah

Waktu : Senin, Selasa, Rabu, Jumat, Sabtu
(7-9 pagi)

Yang terjadi setelah dibuang :

Sampah organik akan dibawa ke TPA dan diolah di fasilitas pengomposan yang dikelola oleh DKPP. Apabila kapasitas pengomposan sudah maksimal, maka sisanya dibuang ke TPA. Kota Balikpapan terus mengupayakan alternatif pengelolaan sampah organik skala besar.



Sampah Daur-Ulang

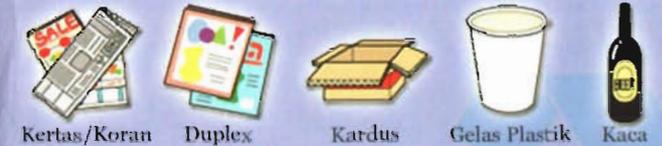
Masyarakat dapat menjual sampah jenis ini ke Bank Sampah atau meletakkannya di halte sampah bersamaan dengan Sampah Lainnya, diantaranya plastik dan logam. Daftar terperinci ada dalam keterangan di samping.

Wadah : wadah yang tersedia di rumah / bersama sampah lainnya

Tempat : Bank Sampah / Halte Sampah

Waktu : Kamis (7-9 pagi) / sesuai jam buka Bank Sampah

Terdapat 43 jenis sampah daur ulang yang dapat dijual di Bank Sampah. Setiap jenisnya memiliki harga yang berbeda.



Kertas/Koran Duplex Kardus Gelas Plastik Kaca



Botol Plastik Plastik Non-Botol Kaleng/Besi Barang Elektronik

Sampah Lainnya

Sampah yang tidak termasuk Sampah Organik dan Sampah Daur Ulang.

Wadah : karung khusus

Tempat : Halte Sampah

Waktu : Kamis (7-9 pagi)

Yang terjadi setelah dibuang :

Sampah lainnya akan dibawa ke TPS-3R di RT 20, Gunung Bahagia, kemudian dilakukan pemilahan. Sampah daur ulang dan sampah berbahaya dipisahkan, dan hanya residu yang dibuang ke TPA.

